

---

## PEMBANGUNAN TOILET DAN PEMBAGIAN KACAMATA UNTUK LANSIA KURANG MAMPU DI KELURAHAN IJOBALIT

Siti Nurul Hijah<sup>1</sup>, Restusari Evayanti<sup>2</sup>, Syakirin<sup>3</sup>, Sugiharta<sup>4</sup>, Sahwan<sup>5</sup>, Zety Ardina Diaul Adha<sup>6</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil Universitas Islam Al-Azhar

nurulhijah.nh@gmail.com, restusarievayanti@ymail.com, gilangsyakirin@gmail.com, mtsugiarta@gmail.com,  
muhammadsahwan31@gmail.com, zetiardina@gmail.com

---

### Abstrak

Kelurahan Ijobalit memiliki banyak penduduk lansia yang tidak memiliki sanitasi yang layak, sehingga kondisi ini akan mempengaruhi kesehatan individu dan lingkungan sekitar. Selain itu banyak lansia di Kelurahan ini tidak mampu membeli kacamata baca yang mereka butuhkan karena masalah keuangan. Kondisi ini dapat mempengaruhi kualitas hidup mereka, karena gangguan penglihatan dapat meningkatkan risiko jatuh, isolasi sosial, depresi hingga kesulitan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Tujuan dari program ini adalah untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dan meningkatkan kualitas hidup lansia di Kelurahan Ijobalit. Penulis bekerjasama dengan *VLOK Foundation Holland* melakukan tindakan sosial yang berkontribusi pada masyarakat dengan memberikan bantuan berupa pembangunan toilet dan pembagian kacamata baca gratis untuk para lansia di Kelurahan Ijobalit. Untuk Tahun 2024 jumlah toilet yang dibangun sebanyak 2 (dua) unit dan telah diserahkan kepada lansia yang kurang mampu. Untuk program kerja pembagian kacamata baca gratis bagi para lansia telah tepat sasaran. Jumlah kacamata baca yang dibagikan yaitu sebanyak 184 buah dan telah didistribusikan kepada lansia yang membutuhkan. Program ini telah menghasilkan banyak manfaat bagi masyarakat lansia di Kelurahan Ijobalit.

**Kata Kunci:** Lansia, Kacamata baca, Toilet

---

### PENDAHULUAN

Ijobalit adalah salah satu Kelurahan yang terletak di kecamatan Labuhan Haji, kabupaten Lombok Timur, provinsi Nusa Tenggara Barat. Jika dilihat dari segi pariwisata Kelurahan Ijobalit ini memiliki potensi yang besar, tetapi di Kelurahan ini masih menghadapi banyak masalah, terutama dalam hal infrastruktur dasar. Masalah yang paling menonjol yaitu terbatasnya akses ke sanitasi yang layak, terutama bagi lansia. Kelurahan ini memiliki banyak rumah tangga yang terdiri dari lansia yang tidak memiliki toilet yang bersih dan sehat sehingga kondisi ini akan mempengaruhi kesehatan individu

dan lingkungan sekitar. Untuk meningkatkan kualitas hidup lansia dan menjaga lingkungan Kelurahan Ijobalit tetap bersih maka salah satu dari program Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu adanya pembangunan toilet.

Penurunan fungsi penglihatan biasanya disertai dengan bertambahnya usia. Di Kelurahan Ijobalit, banyak lansia yang mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari karena mengalami gangguan penglihatan seperti presbiopi atau rabun dekat. Kondisi ini mempengaruhi kualitas hidup mereka, karena gangguan penglihatan dapat meningkatkan risiko jatuh, isolasi

sosial, depresi hingga kesulitan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Kesehatan mata yang baik sangat penting bagi lansia agar mereka dapat menjalani kehidupan yang aktif dan mandiri. Banyak lansia di kelurahan ini tidak mampu membeli kacamata baca yang mereka butuhkan karena masalah keuangan. Dari latar belakang diatas maka disusunlah program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pembagian kacamata baca gratis. Tujuan dari program ini adalah untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dan meningkatkan kualitas hidup lansia di Kelurahan Ijobalit. Selain itu dengan memberikan kacamata baca gratis, program ini tidak hanya memperbaiki kualitas hidup lansia, tetapi juga mencegah terjadinya masalah kesehatan yang lebih serius di kemudian hari.

Dengan mempertimbangkan situasi masyarakat yang membutuhkan bantuan, penulis bekerjasama dengan *VLOK Foundation Holland* melakukan tindakan sosial yang berkontribusi pada masyarakat dengan memberikan bantuan berupa pembangunan toilet dan pembagian kacamata baca gratis untuk para lansia di Kelurahan Ijobalit.

## METODE

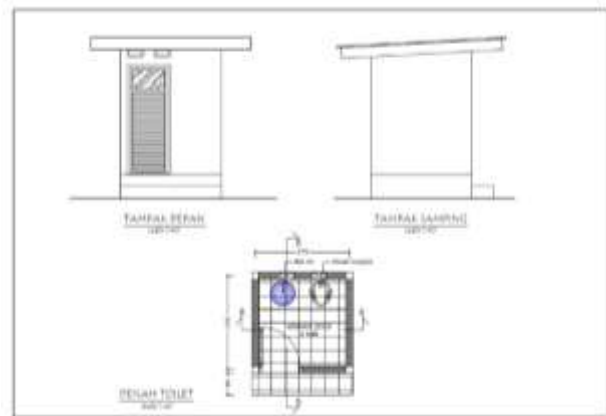
Langkah-langkah sistematis yang dilakukan untuk program kerja pertama (pembangunan toilet) terbagi menjadi 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap monitoring dan evaluasi.

Tahap pertama yaitu tahap persiapan, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan survei mendalam di Kelurahan Ijobalit untuk mengidentifikasi lansia yang benar-benar membutuhkan fasilitas toilet yang layak. Selanjutnya merencanakan anggaran yang dibutuhkan untuk seluruh kegiatan, mulai dari pembelian bahan bangunan hingga tenaga kerja serta pengadaan bahan bangunan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang terjamin.



Gambar 1. (Penerima bantuan Toilet kepada salah satu lansia di Kelurahan Ijobalit)

Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan, pada tahap ini dilakukan sosialisasi kepada masyarakat Kelurahan Ijobalit mengenai pentingnya sanitasi yang layak, terutama bagi lansia. Selanjutnya melakukan pembangunan toilet sesuai dengan desain yang telah disiapkan, dengan memperhatikan aspek keamanan dan kenyamanan pengguna.



Gambar 2. (Denah Toilet yang akan dibangun di Kelurahan Ijobalit)



Gambar 3. (Proses Pelaksanaan Pembangunan Toilet di Kelurahan Ijobalit)



Gambar 4. (Proses Pelaksanaan Pembangunan Toilet di Kelurahan Ijobalit)



Gambar 5. (Pembangunan Toilet 100% di Lokasi penerima bantuan di Kelurahan Ijobalit)

Tahap ketiga yaitu monitoring dan evaluasi, pada tahap ini dilakukan pemantauan secara berkala terhadap proses pembangunan toilet. Setelah proyek selesai, dilakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan program dengan mengumpulkan data mengenai tingkat kepuasan pengguna, dampak terhadap kesehatan, dan keberlanjutan program.

Untuk program kerja yang kedua (pembagian kacamata baca gratis) langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tahap pertama yaitu melakukan survei mendalam untuk mengetahui jumlah lansia yang membutuhkan kacamata baca dan jenis lensa yang dibutuhkan. Selanjutnya bekerjasama dengan optik atau lembaga terkait untuk mendapatkan kacamata baca dengan berbagai ukuran dan kekuatan lensa dengan memastikan kualitas kacamata terjamin dan sesuai dengan standar kesehatan mata. Pada tahap ini dilakukan juga sosialisasi untuk menginformasikan program kepada masyarakat lansia Kelurahan Ijobalit. dengan menjelaskan manfaat program dan cara mendapatkan kacamata baca gratis.



Gambar 6. (Survei jumlah lansia yang membutuhkan kaca mata di Kelurahan Ijobalit)

Tahap kedua yaitu melakukan pemeriksaan mata kepada para lansia di lokasi yang telah ditentukan yang dilakukan selama dua hari yaitu pada tanggal 7-8 September 2024 untuk menentukan jenis lensa yang dibutuhkan oleh masing-masing lansia. Selanjutnya membagikan kacamata baca sesuai dengan hasil pemeriksaan.

Tahap ketiga adalah melakukan pemantauan secara berkala untuk memastikan kacamata yang dibagikan digunakan dengan baik. Setelah program selesai, dilakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan program.



Gambar 7. (Pemeriksaan kaca mata kepada para lansia di Kelurahan Ijobalit)

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja pembangunan toilet dilaksanakan di lokasi yang sudah ditentukan di Kelurahan Ijobalit. Jumlah toilet yang dibangun sebanyak 2 (dua) unit toilet selama 3 (tiga) minggu di bulan Mei 2024 dan diserahkan kepada lansia kurang mampu di Kelurahan Ijobalit. Spesifikasi toilet yang telah dibangun dilengkapi dengan kloset jongkok, bak cuci, ventilasi, dan septic tank. Toilet tersebut ditempatkan di belakang halaman rumah.

Pembangunan toilet telah memberikan dampak positif terhadap kesehatan masyarakat, terutama bagi lansia. Dengan adanya fasilitas sanitasi yang layak, risiko terjadinya penyakit akibat sanitasi buruk dapat diminimalisir. Adanya toilet di dekat rumah membuat lansia lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan mobilitas.



Gambar 8. (Serah terima toilet kepada salah satu warga lansia di Kelurahan Ijobalit)

Program kerja pembagian kacamata baca gratis bagi para lansia telah tepat sasaran. Jumlah kacamata baca yang dibagikan yaitu sebanyak 184 buah dan telah didistribusikan selama 2 (dua) hari pada tanggal 7-8 September 2024 kepada lansia yang membutuhkan. Kacamata yang diberikan memiliki berbagai jenis lensa sesuai dengan hasil pemeriksaan masing-masing penerima lansia. Sebagian besar penerima kacamata merasa sangat terbantu dengan adanya bantuan ini. Mereka menyatakan bahwa kacamata tersebut sangat bermanfaat untuk membantu mereka dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Kacamata baca yang diberikan telah membantu lansia dalam mengatasi masalah penglihatan, sehingga mereka dapat melakukan aktivitas sehari-hari dengan lebih baik. Dengan penglihatan yang lebih baik, lansia dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar dengan lebih aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial.

**Stichting Vrienden Van Lombok**

DATA MASYARAKAT PENERIMA KACAMATA

No.	Nama	Umur	Alamat	Ukuran
165	SAHABAH	80	KOLEHO	+ 250
164	H UJU SELAMET	82	LOBALIT DAYA	+ 250
163	HASIBULLAH	55	TANJUNG	+ 175
162	M. ADRIANAL	79	LOBALIT MANSUR	- - 50 (Balok) K
161	I WAYAN ARANG	83	LOBALIT BAYU	+ 175
160	ROSYAH	48	TANJUNG	+ 175
159	KASWINI	58	LOBALIT DAYA	+ 250
158	AUFRI	42	BATUJANGG	+ 100 (Balok) K
157	WISATUL SAMPAH	28	LOBALIT MANAUL	- 25 (Balok) K
156	NIMRIS	61	LOBALIT MANAUL	+ 300
155	REHAM	80	LOBALIT SELATAY	+ 100 (Balok) K
154	SALIM	54	LOBALIT SELATAY	+ 175
153	IRAT	82	LOBALIT SELATAY	+ 175
152	USMAYAH	78	LOBALIT	+ 175
151	ELIYATUL AFI	37	LOBALIT	- 100 (Balok) K
150	ZORUL AKMAL	95	ARANG TERUS	+ 225 (Balok) K
149	LURATUNAL	60	PERUNG	+ 225 (Balok) K
148	MUWA	80	LOBALIT BAYU	+ 225 (Balok) K
147	CABANI	53	LOBALIT	+ 150 (Balok) K
146	PAJUSIUS	54	SEKRES	+ 200 (Balok) K
145	PAKHMUS	58	LOBALIT ARANG	+ 200 (Balok) K
144	MARISUWAN	59	LOBALIT BAYU	+ 200 (Balok) K

Gambar 9. (Daftar tanda terima Bantuan kacamata kepada lansia di Kelurahan Ijobalit)



Gambar 10. (Pemeriksaan ukuran lensa kacamata kepada penerima lansia di Kelurahan Ijobalit)

**KESIMPULAN**

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh penulis bersama VLOK

Foundation Holland yaitu berupa pembangunan toilet dan pembagian kacamata baca gratis di Kelurahan Ijobalit. Program kerja ini telah mencapai tujuannya yaitu untuk meningkatkan kualitas hidup lansia yang kurang mampu. Program ini telah menghasilkan banyak manfaat bagi masyarakat lansia di Kelurahan Ijobalit.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi pada keberhasilan program kerja pengabdian kepada masyarakat ini, terutama kepada VLOK Foundation Holland atas bantuan biaya kepada masyarakat lansia yang kurang mampu di Kelurahan Ijobalit, Kabupaten Lombok Timur. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pemerintah Kelurahan Ijobalit, relawan, Lembaga Pengabdian dan Penelitian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Al-Azhar Mataram, serta semua orang yang telah membantu dari awal hingga akhir. Semoga kerjasama yang baik ini terus berlanjut dan lebih banyak program serupa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**REFERENSI**

Badan Pusat Statistik. (2021). Sensus Penduduk 2020. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Departemen Kesehatan RI. (2018). Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Departemen Sosial RI. (2017). Pemberdayaan Lansia di Indonesia. Jakarta: Kementerian Sosial RI.

International Agency for the Prevention of Blindness. (2018). Vision 2020: The Right to Sight. London: International Agency for the Prevention of Blindness.

Kartono, K. (2015). Psikologi Sosial Lanjut Usia. Jakarta: Rajawali Pers.

Rahmawati, D. (2018). Pengaruh Sanitasi terhadap Kesehatan Lansia: Tinjauan Pustaka. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 6(1), 45-52.

Setyawan, B. (2020). Pengabdian Masyarakat dalam

Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia: Studi Kasus di Desa Y. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 78-85.

Supardi, A. (2016). Kualitas Hidup Lansia di Perdesaan: Studi Kasus di Desa X. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 123-135.

Widodo, S. (2019). Pemenuhan Kebutuhan

Kesehatan Mata Lansia di Indonesia. *Jurnal Kedokteran Indonesia*, 49(3), 201-208.

World Health Organization. (2019). *Water, Sanitation, and Hygiene for Health*. Geneva: World Health Organization.